

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua aspek kegiatan manusia saat ini lebih praktis karena kemajuan ilmu pengetahuan yang dicirikan oleh munculnya teknologi. Dengan berkembangnya teknologi dan pengguna media sosial menyebabkan bertambahnya unggahan pada media sosial. Sehingga dengan bertambahnya unggahan menyebabkan banyaknya data dari opini masyarakat pada media sosial[1].

Pemilihan presiden adalah salah satu acara politik yang paling penting diadakan pada suatu negara. Pemilu Presiden 2024 di Indonesia merupakan momen yang sangat dinanti oleh banyak orang khususnya masyarakat Indonesia untuk memilih calon pemimpin yang dianggap mampu dalam memimpin negara. Opini masyarakat terhadap pemilu 2024 dapat dijadikan data yang bisa digunakan untuk melihat gambaran ketertarikan masyarakat terhadap pemilihan presiden 2024[2].

Analisis sentimen merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis pandangan, opini, atau sentimen seseorang terhadap suatu topik tertentu. Sentimen analisis dapat digunakan untuk mengukur tingkat antusiasme masyarakat dalam pemilu presiden 2024. Sentimen analisis terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas positif dan kelas negatif[3].

Support Vector Machine (SVM) untuk melakukan analisis sentimen pada data yang diperoleh dari media sosial khususnya platform youtube. SVM adalah salah satu algoritma machine learning yang paling populer dan efektif untuk klasifikasi teks dan dapat digunakan untuk menganalisis sentimen dalam teks. Hasil implementasi klasifikasi Support Vector Machine (SVM) dapat memperoleh nilai akurasi dan dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar antusiasme masyarakat terhadap Pilpres 2024[4].

Penulis pada penelitian ini akan melakukan analisis sentimen terhadap sentimen masyarakat pada komentar Youtube terhadap pemilu 2024. Dengan input berupa komentar Youtube dengan bahasa Indonesia, akan dilakukan klasifikasi dengan SVM (Support Vector Machine) untuk menentukan akurasi yang didapat menggunakan SVM dan perbandingan penggunaan SMOTE (Synthetic Minority Oversampling Technique)

terhadap pengklasifikasian data dengan mengatasi ketidak seimbangan data.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat akurasi SVM dalam menganalisis sentimen terhadap pilpres presiden 2024 ?
2. Berapa akurasi yang dihasilkan dalam penggunaan SMOTE terhadap pemilihan presiden 2024 menggunakan SVM ?
3. Berapa akurasi yang yang dihasilkan tanpa SMOTE terhadap pemilihan presiden 2024 menggunakan SVM ?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan di ambil dari komentar masyarakat dalam media sosial yaitu youtube.
2. Analisis sentiment dilakukan dengan fokus pada kategori positif dan negatif terhadap pemilihan presiden 2024.
3. Metode yang digunakan dalam analisis sentimen adalah Support Vector Machine.
4. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat indonesia sebagai populasi yang memilih pemilihan presiden 2024.
5. Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat antusiasme masyarakat terhadap Pilpres 2024, seperti faktor ekonomi atau sosial.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat akurasi SVM dalam menganalisis sentimen terhadap Pilpres Presiden 2024 sehingga dapat mengevaluasi performa SVM dan memberikan informasi yang lebih baik tentang keefektifan SVM dalam analisis sentimen pada data politik.

2. Mengetahui tingkat akurasi yang dihasilkan dalam penggunaan SMOTE pada Pemilihan Presiden 2024 menggunakan SVM dapat memberikan informasi tentang keefektifan penggunaan teknik oversampling untuk meningkatkan performa SVM dalam menganalisis sentimen pada data politik.
3. Mengetahui tingkat akurasi yang dihasilkan tanpa SMOTE pada Pemilihan Presiden 2024 menggunakan SVM dapat memberikan informasi tentang performa SVM tanpa teknik oversampling dan membandingkannya dengan performa SVM dengan teknik oversampling sehingga dapat memberikan rekomendasi penggunaan SVM yang lebih baik dalam analisis sentimen pada data politik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode analisis sentimen menggunakan SVM. Dengan melibatkan faktor-faktor seperti SMOTE, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang akurasi analisis sentimen dalam konteks antusiasme masyarakat terhadap pemilihan presiden. Hal ini dapat memperkaya literatur dan pengembangan metode analisis sentimen untuk pemilihan umum di masa depan.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan metode analisis sentimen. Dengan melibatkan faktor SMOTE, penelitian ini dapat membuka jalan untuk pengembangan metode analisis sentimen yang lebih akurat dalam konteks pemilihan umum. Hal ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih detail dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan metode analisis sentimen di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini diuraikan sistematika penulisan dari penyusunan skripsi ini yang disajikan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek

penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan program , testing hingga penerapan program di objek penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

